

RINGKASAN

Dampak Keterlambatan Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (Kppn) Denpasar. Yuni Safira Putri Agustin, NIM D42200996 tahun 2024, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, I Made Sugiarsana, S.E. (Pembimbing Lapangan) dan Avisena Harkat, S.E., M.M (Dosen Pembimbing Magang).

Kegiatan Magang merupakan kegiatan akademik yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VII, untuk seluruh mahasiswa D-IV selama 1 semester dengan bobot 20 SKS yaitu setara dengan 700 jam atau selama 4 bulan efektif yaitu bulan September sampai dengan bulan Desember. Kegiatan Magang ini dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Denpasar yang merupakan unit kerja dari Direktorat Jendral Perbendaharaan.

Magang yang dilaksanakan di KPPN Denpasar berada pada Seksi Verifikasi dan Akuntansi karena bagian tersebut merupakan tempat yang tepat sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan akuntansi yang telah diperoleh dan mengembangkan kemampuan dalam memahami dunia kerja. Bagian Verifikasi dan Akuntansi menangani seluruh kegiatan satuan kerja yang berhubungan dengan verifikasi laporan keuangan dan rekonsiliasi laporan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan dan statistik investasi yang dilakukan pemerintah. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 menyatakan bahwa bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran satker wajib menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) kepada KPPN selaku Kuasa BUN.

Bendahara unit satuan kerja wajib menyampaikan laporan pertanggungjawabannya pada tanggal 10 bulan berikutnya setelah dana diterima KPPN dan dikelola. Informasi atau data laporan pertanggungjawaban dapat digunakan dalam penyusunan laporan Keuangan terkait dengan akun kas di Bendahara. Apabila bendahara satuan kerja tidak mengirimkan Laporan pertanggungjawaban tepat waktu maka akan berdampak pada penyajian laporan keuangan KPPN. Masalah ketepatan atau ketidaktepatan waktu dalam menyelesaikan sebuah tugas ini juga menjadi salah satu kelalaian dari sumber daya manusia, namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh bendahara dalam penyampaian laporan pertanggung jawaban seperti merangkap di dua jabatan dan tidak adanya operator Cadangan. Sistem juga menjadi penghambat ketidaktepatan waktu bendahara dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban, Dimana biasanya terjadi *trouble* pada aplikasi yang digunakan untuk menyusun dan melaporkan laporan pertanggungjawaban.